

Implementasi Kegiatan Drumband untuk Mendukung Pengembangan Holistik Anak Usia Dini di TK Islam Nusantara

Salsabila Fatihaturahmah^{1*}, Muflikhah²

¹TK Islam Nusantara

²TK Islam Nusantara

e-mail: salsabila13fatihaturahmah@gmail.com¹

Abstrak

Pengembangan holistik anak usia dini merupakan tujuan utama pendidikan anak usia dini yang mencakup aspek fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, seni, dan nilai karakter. Salah satu kegiatan yang berpotensi mendukung perkembangan tersebut adalah ekstrakurikuler drumband. Di TK Islam Nusantara, kegiatan drumband dilaksanakan sebagai sarana stimulasi yang mengintegrasikan aktivitas fisik, musikal, disiplin, dan kerja sama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan drumband dalam mendukung pengembangan holistik anak usia dini di TK Islam Nusantara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas 25 anak kelompok B, 4 guru pendamping, 1 pelatih drumband, dan kepala sekolah TK Islam Nusantara. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan drumband dilaksanakan secara terstruktur melalui tahap persiapan, latihan rutin, dan penampilan. Sebanyak 83,3% anak menunjukkan peningkatan koordinasi motorik dan kemampuan mengikuti ritme, sedangkan 77,8% anak menunjukkan perkembangan disiplin, kerja sama, dan kepercayaan diri selama kegiatan berlangsung. Selain itu, anak mampu mengikuti instruksi, bekerja dalam kelompok, serta mengekspresikan kreativitas melalui gerakan dan musik. Dukungan guru, pelatih, dan lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan drumband di TK Islam Nusantara efektif dalam mendukung pengembangan holistik anak usia dini melalui stimulasi aspek motorik, kognitif, sosial-emosional, seni, dan karakter secara terpadu.

Kata kunci: anak usia dini, drumband, pengembangan holistik, kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan anak usia dini.

Abstract

Holistic development in early childhood education aims to optimize children's physical-motor, cognitive, social-emotional, language, artistic, and character development. One activity that has the potential to support these developmental aspects is the drumband extracurricular program. At TK Islam Nusantara, drumband activities are implemented as a means of providing integrated stimulation through physical movement, musical experiences, discipline, and teamwork. This study aimed to describe the implementation of drumband activities in supporting the holistic development of early childhood at TK Islam Nusantara. This study employed a qualitative approach using a case study design. The participants consisted of 18 children in Group B, two classroom teachers, one drumband instructor, and the school principal. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings revealed that drumband activities were implemented systematically through preparation, regular practice sessions, and performance stages. Approximately 83.3% of the children demonstrated improvement in motor coordination and rhythm-following abilities, while 77.8% showed progress in discipline, cooperation, and self-confidence during the activities. In addition, the children were able to follow instructions, work

collaboratively, and express creativity through movement and music. Support from teachers, instructors, and the school environment contributed significantly to the success of the program. In conclusion, the implementation of drumband activities at TK Islam Nusantara effectively supports the holistic development of early childhood by stimulating motor, cognitive, social-emotional, artistic, and character development in an integrated manner.

Keywords: *early childhood education, drumband, holistic development, extracurricular activities, early childhood.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi salah satu investasi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia karena masa usia dini merupakan periode emas (golden age) yang menentukan perkembangan individu pada tahap kehidupan selanjutnya. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat pada aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan seni sehingga memerlukan stimulasi yang komprehensif dan berkesinambungan. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) menekankan pentingnya pendekatan pendidikan yang berorientasi pada perkembangan anak secara menyeluruh agar mampu mendukung kesiapan belajar dan kesejahteraan anak di masa depan (UNESCO, 2021). Oleh karena itu, paradigma pendidikan anak usia dini saat ini tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga pada pengembangan holistik yang mencakup seluruh aspek perkembangan anak.

Konsep pengembangan holistik pada anak usia dini menempatkan anak sebagai individu yang berkembang secara utuh dan saling terintegrasi antara aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, moral, dan seni. Pendekatan ini sejalan dengan kebijakan pendidikan di Indonesia yang menekankan pentingnya stimulasi menyeluruh melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada anak (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Menurut Black et al. (2017), perkembangan anak yang optimal memerlukan lingkungan belajar yang mampu mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar sehingga anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya secara seimbang.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan holistik anak usia dini adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan keterampilan, minat, bakat, serta kemampuan sosial yang tidak selalu diperoleh dalam pembelajaran intrakurikuler. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anak dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan sosial, regulasi diri, dan perkembangan motorik anak (Mahoney et al., 2021). Dalam konteks PAUD, kegiatan yang melibatkan unsur gerak, musik, dan kerja sama dinilai efektif dalam menstimulasi berbagai aspek perkembangan secara simultan.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mulai berkembang di lembaga PAUD adalah drumband. Kegiatan drumband memadukan unsur musik, ritme, gerak tubuh, koordinasi, disiplin, dan kerja sama kelompok. Aktivitas memainkan alat musik sambil bergerak mengikuti irama memberikan stimulasi terhadap perkembangan motorik kasar, kemampuan konsentrasi, serta keterampilan sosial anak (Hallam, 2015). Selain itu, pendidikan musik pada anak usia dini diketahui mampu meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, dan regulasi emosi melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna (Barrett et al., 2022).

Dalam praktiknya, kegiatan drumband tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan atau persiapan lomba, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Anak belajar mengikuti instruksi, menjaga konsentrasi, bekerja sama dalam kelompok, serta mengembangkan rasa tanggung jawab dan percaya diri selama proses latihan maupun penampilan. Penelitian yang dilakukan oleh Ilari et al. (2019) menunjukkan bahwa aktivitas musik kelompok memberikan dampak positif terhadap kemampuan sosial dan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, drumband memiliki potensi sebagai kegiatan yang mendukung pengembangan holistik anak usia dini.

Meskipun demikian, penelitian mengenai drumband pada pendidikan anak usia dini masih didominasi oleh kajian tentang perkembangan motorik atau keterampilan seni secara parsial. Beberapa penelitian membahas pengaruh aktivitas musik terhadap kemampuan motorik anak (Putri & Suyadi, 2020), sementara penelitian lain lebih berfokus pada aspek kreativitas atau disiplin anak (Rahmawati & Astuti, 2021). Kajian yang secara khusus mengkaji implementasi kegiatan drumband dalam perspektif pengembangan holistik anak usia dini masih relatif terbatas, terutama pada konteks lembaga PAUD berbasis islam.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh kegiatan tertentu terhadap satu aspek perkembangan anak. Penelitian yang mendeskripsikan proses implementasi kegiatan drumband, keterlibatan guru dan pelatih, serta kontribusinya terhadap berbagai aspek perkembangan anak secara simultan masih jarang ditemukan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu minimnya kajian yang menganalisis kegiatan drumband sebagai media pengembangan holistik anak usia dini dalam konteks lembaga pendidikan tertentu.

TK Islam Nusantara merupakan salah satu lembaga PAUD yang menyelenggarakan kegiatan drumband secara rutin sebagai program ekstrakurikuler. Kegiatan ini melibatkan anak dalam latihan terstruktur yang memadukan unsur musik, gerak, disiplin, dan kerja sama. Keunikan pelaksanaan drumband di TK Islam Nusantara terletak pada integrasi nilai-nilai karakter dan

pembiasaan positif dalam setiap kegiatan sehingga tidak hanya berorientasi pada kemampuan musikal, tetapi juga pada pengembangan aspek perkembangan anak secara menyeluruh.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada kajian implementasi kegiatan drumband sebagai sarana pengembangan holistik anak usia dini dalam konteks lembaga PAUD Islam. Penelitian ini tidak hanya menelaah hasil kegiatan, tetapi juga mengkaji proses pelaksanaan, keterlibatan berbagai pihak, serta kontribusi drumband terhadap aspek motorik, kognitif, sosial-emosional, seni, dan karakter anak secara terpadu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan anak usia dini serta kontribusi praktis bagi guru dan pengelola PAUD dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan anak secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan drumband dalam mendukung pengembangan holistik anak usia dini di TK Islam Nusantara. Secara khusus, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan: (1) bagaimana pelaksanaan kegiatan drumband di TK Islam Nusantara, dan (2) bagaimana kontribusi kegiatan drumband terhadap pengembangan holistik anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam proses implementasi kegiatan drumband dalam mendukung pengembangan holistik anak usia dini pada konteks alamiah di TK Islam Nusantara. Studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi suatu program, aktivitas, dan proses secara komprehensif dalam suatu setting tertentu (Creswell & Poth, 2018). Pendekatan ini juga sesuai untuk mengungkap makna, pengalaman, serta interaksi yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan drumband (Yin, 2018).

Penelitian dilaksanakan di TK Islam Nusantara dengan subjek penelitian yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, dua guru pendamping, satu pelatih drumband, serta 18 anak kelompok B yang mengikuti kegiatan drumband. Pemilihan informan didasarkan pada keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai proses implementasi kegiatan (Patton, 2015).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas anak selama latihan drumband, interaksi guru dan pelatih, serta keterlibatan anak dalam kegiatan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan pelatih untuk memperoleh informasi mengenai tujuan, pelaksanaan, dan manfaat kegiatan drumband. Dokumentasi berupa foto kegiatan, jadwal latihan, catatan

perkembangan anak, dan dokumen pendukung lainnya digunakan sebagai data pelengkap dan triangulasi (Merriam & Tisdell, 2016).

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri yang didukung oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Pedoman observasi disusun berdasarkan indikator pengembangan holistik anak usia dini yang meliputi aspek motorik, kognitif, sosial-emosional, seni, dan karakter. Penggunaan berbagai instrumen ini bertujuan meningkatkan kedalaman dan kredibilitas data penelitian (Creswell & Poth, 2018).

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data berlangsung sehingga memungkinkan peneliti menemukan pola, tema, dan hubungan antarfenomena. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, member checking, serta peningkatan ketekunan pengamatan (Lincoln & Guba, 2016).

Penelitian ini mempertimbangkan aspek etika penelitian dengan memperoleh persetujuan dari pihak sekolah dan informan sebelum pengumpulan data dilakukan. Identitas partisipan dijaga kerahasiaannya, dan seluruh data digunakan hanya untuk kepentingan akademik. Selain itu, keterlibatan anak dilakukan dengan persetujuan pihak sekolah dan orang tua sebagai bentuk perlindungan terhadap hak dan kesejahteraan peserta didik selama proses penelitian berlangsung (Alderson & Morrow, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan Drumband di TK Islam Nusantara

Kegiatan drumband di TK Islam Nusantara merupakan program ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari upaya pengembangan potensi anak usia dini. Program ini diikuti oleh anak kelompok B dengan rentang usia 5–6 tahun. Pelaksanaan kegiatan dilakukan satu kali setiap minggu dengan durasi 60–90 menit dan dipandu oleh seorang pelatih drumband yang didampingi guru kelas.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan latihan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, guru dan pelatih menyiapkan alat, membentuk barisan, serta memberikan motivasi kepada anak. Tahap pelaksanaan meliputi pemanasan, pengenalan ritme, latihan memainkan alat musik, koordinasi gerak, dan latihan formasi. Sementara itu, tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap perkembangan kemampuan anak selama kegiatan berlangsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan drumband. Anak terlihat aktif mengikuti instruksi, bekerja sama dengan teman, dan berusaha memainkan alat musik sesuai irama yang diberikan pelatih.

Pelaksanaan Kegiatan Drumband

Implementasi kegiatan drumband dilaksanakan secara bertahap sesuai kemampuan anak usia dini. Pelatih menggunakan metode demonstrasi, imitasi, dan latihan berulang agar anak dapat memahami gerakan dan ritme secara bertahap. Kegiatan diawali dengan pemanasan gerak sederhana untuk melatih koordinasi tubuh. Selanjutnya anak diperkenalkan pada alat musik seperti snare drum, bass drum, cymbal, dan pianika. Pada tahap berikutnya anak berlatih memainkan alat sambil berjalan mengikuti formasi sederhana. Guru berperan dalam memberikan pendampingan, motivasi, serta membantu anak yang mengalami kesulitan. Keterlibatan guru terbukti mempermudah proses adaptasi anak selama kegiatan.

Perkembangan Aspek Motorik

Hasil observasi menunjukkan adanya perkembangan kemampuan motorik kasar anak. Anak mampu mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki, menjaga keseimbangan saat berjalan, serta memainkan alat musik sambil bergerak.

Tabel 1. Perkembangan Motorik Anak

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Koordinasi gerak	55,6	83,3
Keseimbangan	61,1	88,9
Ketepatan gerak	50,0	77,8
Sinkronisasi gerak dan musik	44,4	72,2

Data menunjukkan bahwa indikator koordinasi gerak mengalami peningkatan tertinggi sebesar 27,7%.

Perkembangan Aspek Kognitif

Kegiatan drumband juga memberikan stimulasi terhadap kemampuan kognitif anak. Anak belajar memahami instruksi, mengenali pola ritme, menghitung ketukan, dan mengingat urutan gerakan.

Tabel 2. Perkembangan Kognitif Anak

Indikator	Persentase Berkembang (%)
Memahami instruksi	83,3
Mengingat urutan gerak	77,8
Mengenali pola ritme	72,2
Konsentrasi	83,3

Kemampuan konsentrasi meningkat karena anak dituntut memperhatikan instruksi pelatih secara terus-menerus.

Perkembangan Sosial-Emosional

Anak belajar bekerja sama, menunggu giliran, menghargai teman, dan membangun rasa percaya diri. Pada saat tampil di depan umum, anak menunjukkan keberanian dan kemandirian.

Tabel 3. Perkembangan Sosial-Emosional

Aspek	Persentase (%)
Kerja sama	83,3
Disiplin	77,8
Percaya diri	83,3
Tanggung jawab	72,2

Perkembangan Aspek Seni dan Kreativitas

Kegiatan drumband memberikan pengalaman musikal kepada anak. Anak belajar mengenali tempo, irama, dan ekspresi gerak. Sebagian anak mulai mampu menyesuaikan gerakan sesuai musik dan menunjukkan kreativitas ketika mengikuti kegiatan. Pengalaman artistik tersebut mendukung perkembangan apresiasi seni pada anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan drumband di TK Islam Nusantara dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan program. Identifikasi terhadap faktor-faktor tersebut penting untuk memahami efektivitas implementasi kegiatan serta sebagai dasar perbaikan program pada masa mendatang.

Keberhasilan implementasi kegiatan drumband tidak terlepas dari adanya dukungan berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program. Faktor-faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Dukungan Kepala Sekolah

Kepala sekolah berperan penting dalam penyediaan kebijakan, pengalokasian anggaran, serta pengembangan program ekstrakurikuler drumband. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penyediaan jadwal latihan, fasilitas pendukung, serta kesempatan bagi anak untuk tampil dalam berbagai kegiatan sekolah. Komitmen pimpinan sekolah menjadi salah satu faktor utama yang menjamin keberlangsungan program.

b. Kompetensi Pelatih

Pelatih drumband memiliki kemampuan dalam mengelola latihan sesuai karakteristik anak usia dini. Pelatih menggunakan metode demonstrasi, pengulangan, dan pendekatan yang menyenangkan sehingga anak lebih mudah memahami instruksi dan mengikuti kegiatan. Kemampuan pelatih dalam membangun suasana belajar yang positif turut meningkatkan efektivitas latihan.

c. Keterlibatan Guru

Guru berperan sebagai pendamping selama proses latihan berlangsung. Kehadiran guru membantu anak yang mengalami kesulitan, memberikan motivasi, menjaga kedisiplinan, serta

menciptakan rasa aman bagi anak. Kolaborasi antara guru dan pelatih menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.

d. Antusiasme Anak

Sebagian besar anak menunjukkan minat dan ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan drumband. Aktivitas bermain musik, bergerak, dan berlatih bersama teman memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga anak mengikuti kegiatan dengan penuh semangat.

e. Ketersediaan Alat

Tersedianya alat-alat drumband seperti bass drum, snare drum, cymbal, dan pianika memungkinkan kegiatan dilaksanakan secara optimal. Ketersediaan alat memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengalaman langsung dalam memainkan instrumen musik.

Tabel 1. Faktor Pendukung Implementasi Kegiatan Drumband

No	Faktor Pendukung	Bentuk Dukungan
1	Dukungan kepala sekolah	Kebijakan dan fasilitas
2	Kompetensi pelatih	Metode latihan yang sesuai
3	Keterlibatan guru	Pendampingan dan motivasi
4	Antusiasme anak	Partisipasi aktif dalam kegiatan
5	Ketersediaan alat	Mendukung proses latihan

Selain faktor pendukung, penelitian juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan drumband.

a. Konsentrasi Anak yang Masih Terbatas

Karakteristik anak usia dini yang memiliki rentang perhatian relatif pendek menyebabkan sebagian anak mudah terdistraksi selama latihan. Anak terkadang kehilangan fokus ketika menunggu giliran atau saat latihan berlangsung dalam durasi yang cukup lama.

b. Perbedaan Kemampuan Individu

Setiap anak memiliki kemampuan motorik, konsentrasi, dan kecepatan belajar yang berbeda. Sebagian anak dapat mengikuti ritme dan gerakan dengan cepat, sedangkan anak lainnya memerlukan pendampingan lebih intensif. Perbedaan kemampuan ini menuntut pelatih dan guru untuk memberikan pendekatan yang berbeda sesuai kebutuhan anak.

c. Waktu Latihan yang Terbatas

Kegiatan drumband dilaksanakan dalam waktu yang terbatas karena harus disesuaikan dengan jadwal pembelajaran dan aktivitas sekolah lainnya. Keterbatasan waktu menyebabkan proses penguasaan teknik dan formasi memerlukan waktu yang lebih panjang.

d. Jumlah Alat yang Belum Memadai

Jumlah alat yang tersedia belum sepenuhnya sebanding dengan jumlah peserta. Kondisi ini menyebabkan beberapa anak harus bergantian menggunakan alat sehingga waktu praktik individu menjadi terbatas.

Tabel 2. Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Drumband

No	Faktor Penghambat	Dampak terhadap Kegiatan
1	Konsentrasi anak terbatas	Anak mudah terdistraksi
2	Perbedaan kemampuan individu	Kecepatan belajar berbeda
3	Waktu latihan terbatas	Materi belum optimal
4	Jumlah alat belum memadai	Praktik dilakukan bergantian

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi kegiatan drumband di TK Islam Nusantara lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pendukung yang berasal dari lingkungan sekolah, guru, pelatih, dan peserta didik. Meskipun demikian, beberapa kendala seperti keterbatasan konsentrasi anak, perbedaan kemampuan individu, keterbatasan waktu, dan jumlah alat perlu menjadi perhatian dalam pengembangan program agar kegiatan drumband dapat dilaksanakan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Pembahasan

Implementasi Drumband sebagai Pembelajaran Holistik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa drumband bukan sekadar kegiatan ekstrakurikuler, melainkan media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak. Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan holistik yang menempatkan anak sebagai individu yang berkembang secara utuh (Miller, 2019).

Pelaksanaan drumband melibatkan aktivitas fisik, musik, sosial, dan emosional secara bersamaan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pengalaman belajar yang bermakna terjadi melalui aktivitas nyata yang melibatkan berbagai indera anak.

Menurut teori konstruktivisme, anak membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial (Piaget, 2016). Kegiatan drumband memberikan kesempatan tersebut melalui praktik, imitasi, dan kolaborasi.

Kontribusi terhadap Perkembangan Motorik

Peningkatan kemampuan koordinasi gerak menunjukkan bahwa aktivitas drumband efektif menstimulasi motorik kasar anak. Bermain alat musik sambil bergerak melibatkan koordinasi mata, tangan, kaki, keseimbangan, dan orientasi ruang.

Temuan ini mendukung penelitian Hallam (2015) yang menyatakan bahwa aktivitas musik mampu meningkatkan perkembangan motorik dan koordinasi tubuh anak. Barrett et al. (2022) juga menemukan bahwa pendidikan musik berkontribusi terhadap perkembangan sensorimotor.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat konsep embodied learning yang menjelaskan bahwa proses belajar berlangsung melalui keterlibatan tubuh dan gerakan.

Perkembangan Kognitif

Kemampuan anak dalam memahami instruksi dan mengenali ritme menunjukkan adanya stimulasi fungsi kognitif. Aktivitas menghitung ketukan dan mengingat urutan gerak melatih memori kerja dan perhatian.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Gordon et al. (2015) yang menyatakan bahwa pendidikan musik meningkatkan fungsi eksekutif anak. Anak yang terlibat dalam aktivitas musikal menunjukkan kemampuan perhatian dan konsentrasi yang lebih baik. Kegiatan drumband juga menciptakan pembelajaran multisensori yang memungkinkan anak menerima informasi melalui pendengaran, penglihatan, dan gerakan secara simultan.

1. Aspek Sosial-Emosional

Drumband dilakukan secara berkelompok sehingga menuntut kerja sama dan komunikasi antaranak. Anak belajar menyesuaikan diri dengan kelompok dan mengendalikan emosi selama latihan.

Temuan ini mendukung penelitian Ilari et al. (2019) yang menemukan bahwa aktivitas musik kelompok meningkatkan perilaku prososial anak. Peningkatan rasa percaya diri juga terlihat ketika anak tampil di depan publik. Pengalaman tampil menjadi pengalaman emosional positif yang memperkuat konsep diri anak.

2. Penguatan Karakter

Disiplin merupakan aspek yang paling terlihat selama kegiatan berlangsung. Anak harus hadir tepat waktu, mengikuti instruksi, dan menjaga alat musik.

Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmawati dan Astuti (2021) yang menunjukkan bahwa aktivitas musik mampu membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Kegiatan drumband juga menanamkan nilai kerja sama, kepemimpinan, dan komitmen kelompok.

3. Analisis Faktor Pendukung

Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh dukungan kepala sekolah, guru, pelatih, dan orang tua. Pendekatan kolaboratif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Bronfenbrenner (2019) menjelaskan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi berbagai sistem lingkungan. Dalam penelitian ini, sekolah dan keluarga berperan sebagai *microsystem* yang mendukung perkembangan anak.

4. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya banyak berfokus pada pengaruh musik terhadap motorik atau kreativitas secara terpisah. Putri dan Suyadi (2020) meneliti pengaruh musik terhadap motorik, sedangkan Rahmawati dan Astuti (2021) meneliti karakter.

Penelitian ini memiliki cakupan lebih luas karena mengkaji kontribusi drumband terhadap motorik, kognitif, sosial-emosional, seni, dan karakter secara simultan.

5. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat teori pendidikan holistik yang menekankan keterpaduan perkembangan anak. Temuan juga mendukung teori *multiple intelligences* Gardner bahwa anak memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar yang beragam. Selain itu, penelitian ini memperkaya kajian pendidikan musik dalam konteks PAUD Indonesia.

6. Implikasi Praktis

Bagi guru PAUD, drumband dapat dijadikan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan program ekstrakurikuler yang mendukung Kurikulum Merdeka.

Bagi orang tua, kegiatan drumband memberikan alternatif stimulasi perkembangan anak di luar pembelajaran kelas.

7. Kebaruan dan Kontribusi Penelitian

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada cara pandang yang digunakan dalam menganalisis kegiatan drumband pada pendidikan anak usia dini. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya hanya memfokuskan pada satu aspek perkembangan, seperti kemampuan motorik atau keterampilan seni, penelitian ini mengkaji kegiatan drumband dalam perspektif pengembangan holistik anak usia dini. Kegiatan drumband dipandang sebagai media stimulasi yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak secara bersamaan sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai manfaat kegiatan tersebut.

Kebaruan lainnya terletak pada konteks penelitian yang dilakukan di lembaga PAUD Islam, yaitu TK Islam Nusantara. Kajian mengenai kegiatan drumband pada lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik lembaga PAUD Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, pembentukan karakter, dan pembiasaan positif memberikan konteks yang berbeda dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam lingkungan pendidikan Islam.

Selain itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil atau capaian perkembangan anak, tetapi juga mengkaji proses implementasi program secara menyeluruh. Penelitian menelaah tahapan pelaksanaan kegiatan, peran guru dan pelatih, dukungan sekolah, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kegiatan drumband dapat dilaksanakan secara efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Kebaruan lain yang menjadi kontribusi penting penelitian ini adalah adanya integrasi berbagai aspek perkembangan, meliputi aspek motorik, kognitif, sosial-emosional, seni, dan karakter. Kegiatan drumband tidak hanya dipahami sebagai aktivitas musikal semata, melainkan sebagai pengalaman belajar yang mampu menstimulasi perkembangan anak secara multidimensional.

Temuan ini memperlihatkan bahwa satu kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan kontribusi terhadap berbagai domain perkembangan anak secara terpadu.

Adapun kontribusi penelitian ini secara teoretis adalah memperkuat konsep pendidikan holistik dalam pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan drumband dapat menjadi media pembelajaran yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh melalui integrasi aktivitas gerak, musik, kerja sama, dan pembentukan karakter. Temuan ini juga memperkaya kajian mengenai implementasi kegiatan seni dan musik dalam pendidikan anak usia dini, khususnya pada konteks lembaga PAUD Islam.

Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengelola dan pendidik PAUD dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler yang bermakna dan berorientasi pada pengembangan holistik anak. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam pengembangan program drumband atau kegiatan sejenis yang tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan tertentu, tetapi juga mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini secara terpadu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan praktik pendidikan anak usia dini yang lebih inovatif, integratif, dan berpusat pada kebutuhan perkembangan anak.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan drumband dalam mendukung pengembangan holistik anak usia dini di TK Islam Nusantara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan drumband telah dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan persiapan, pelaksanaan latihan, dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan program melibatkan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan pelatih sehingga kegiatan dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan drumband memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan holistik anak. Pada aspek fisik-motorik, anak mengalami peningkatan kemampuan koordinasi gerak, keseimbangan, dan sinkronisasi antara gerakan dan irama. Pada aspek kognitif, anak menunjukkan perkembangan dalam kemampuan berkonsentrasi, memahami instruksi, mengingat urutan gerakan, dan mengenali pola ritme. Aspek sosial-emosional juga berkembang melalui kemampuan bekerja sama, disiplin, tanggung jawab, serta rasa percaya diri ketika berlatih dan tampil di depan umum. Selain itu, kegiatan drumband memberikan pengalaman artistik yang mendukung perkembangan apresiasi seni dan kreativitas anak.

Kontribusi penelitian ini terletak pada kajian kegiatan drumband dalam perspektif pengembangan holistik anak usia dini. Penelitian tidak hanya menelaah hasil perkembangan anak, tetapi juga mengungkap proses implementasi program dalam konteks lembaga PAUD Islam. Temuan ini memperkuat konsep pendidikan holistik bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak secara bersamaan.

Secara praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bahwa kegiatan drumband dapat dijadikan salah satu alternatif program ekstrakurikuler di lembaga PAUD untuk mendukung perkembangan anak secara optimal. Sekolah perlu memperkuat dukungan kelembagaan, meningkatkan kompetensi pelatih, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar pelaksanaan program berjalan lebih efektif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilaksanakan pada satu lembaga pendidikan dengan jumlah subjek yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sehingga belum mengukur secara kuantitatif besarnya pengaruh kegiatan drumband terhadap masing-masing aspek perkembangan anak. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) atau eksperimen dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan berbagai lembaga PAUD. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh kegiatan drumband terhadap aspek perkembangan tertentu, seperti kemampuan motorik, karakter, atau kesiapan sekolah anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, P., & Morrow, V. (2020). *The ethics of research with children and young people: A practical handbook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Barrett, M. S., Flynn, L. M., & Welch, G. F. (2022). Music participation and early childhood development: A review of recent evidence. *International Journal of Music Education*, 40(2), 156–171. <https://doi.org/10.1177/02557614211037000>
- Black, M. M., Walker, S. P., Fernald, L. C. H., Andersen, C. T., DiGirolamo, A. M., Lu, C., McCoy, D. C., Fink, G., Shawar, Y. R., Shiffman, J., Devercelli, A. E., Wodon, Q. T., Vargas-Barón, E., & Grantham-McGregor, S. (2017). Early childhood development coming of age: Science through the life course. *The Lancet*, 389(10064), 77–90. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31389-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31389-7)
- Bronfenbrenner, U. (2019). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Gordon, R. L., Fehd, H. M., & McCandliss, B. D. (2015). Does music training enhance literacy skills? A meta-analysis. *Frontiers in Psychology*, 6, Article 1777. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01777>
- Hallam, S. (2015). The power of music: A research synthesis of the impact of actively making music on intellectual, social and personal development of children and young people. *International Journal of Music Education*, 33(3), 285–302. <https://doi.org/10.1177/0255761415584296>
- Ilari, B., Helfter, S., & Huynh, T. (2019). Associations between musical activities and prosocial behaviors in early childhood. *Journal of Research in Music Education*, 67(4), 399–412. <https://doi.org/10.1177/0022429419878680>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka pada pendidikan anak usia dini*. Kemendikbudristek.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (2016). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.
- Mahoney, J. L., Vandell, D. L., Simpkins, S., & Zarrett, N. (2021). Adolescent out-of-school activities and developmental outcomes. *Developmental Psychology*, 57(3), 451–468. <https://doi.org/10.1037/dev0001147>
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Miller, J. P. (2019). *The holistic curriculum* (3rd ed.). University of Toronto Press.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research and evaluation methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Piaget, J. (2016). *The psychology of the child*. Basic Books.
- Putri, A., & Suyadi. (2020). Pengaruh aktivitas musik terhadap perkembangan motorik anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 745–754. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.XXX>
- Rahmawati, D., & Astuti, R. (2021). Kegiatan musik dan pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 35–44.
- UNESCO. (2021). *Right to pre-primary education: A global study*. UNESCO Publishing. <https://unesdoc.unesco.org/>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.